

**PERANAN ODA NOBUNAGA (1534 – 1582)
PADA PERISTIWA OKEHAZAMA DAN HONNOJI**

SKRIPSI

**Diajukan
Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**



Sugeng Riyudi

2011110129

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

Universitas Darma Persada

Jakarta

2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Nama : Sugeng Riyadi

NIM : 2011110129

Program Studi : SI/SastraJepang

Fakultas : Sastra



Jakarta, 3 Maret 2015

Yang Menyatakan


Sugeng Riyadi
2011110129

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada Selasa, 3 Maret 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Hermansyah Djaya, S.S., M.A. (.....)

Pembaca : Hargo Saptaji, S.S., M.A. (.....)

Ketua Penguji: Syamsul Bachri, S.S.,M.Si. (.....)

Disahkan pada hari Selasa, 3 Maret 2015

Ketua Program Studi Sastra Jepang



(Hargo saptaji, S.S., MA.)

Dekan Fakultas Sastra



(Syamsul Bachri, S.S.,M.Si.)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, salawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : **"PERANAN ODA NOBUNAGA (1534-1582) PADA PERISTIWA OKEHAZAMA DAN HONNOJI"**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menempuh ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam kesempatan ini, penulis banyak mengalami banyak kendala namun penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Oleh karena itu penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada :

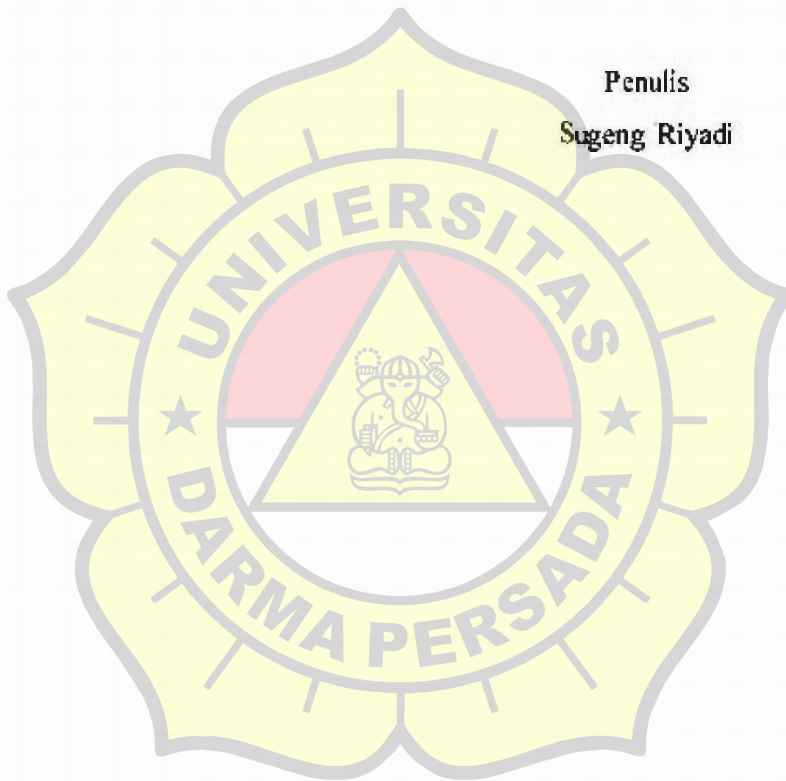
1. Bapak Hermansyah Djaya, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya, tenaga, untuk membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan banyak masukan, kritik membangun, yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Hargo Saptaji, S.S., M.A. selaku dosen pembaca yang telah memberikan banyak sekali pengertian dengan penuh kesabaran atas kekurangan dari penulis dan memberikan petunjuk-petunjuk yang bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini. Selaku Ketua jurusan fakultas sastra Universitas Darma Persada yang telah banyak sekali memberikan pengalaman-pengalaman yang berharga, memberikan banyak pengetahuan yang berguna bagi penulis di kemudian hari, selalu membela dan mendengarkan aspirasi mahasiswa, serta memberikan kemajuan pada fakultas sastra program studi bahasa dan sastra Jepang, melalui program-program inovatif yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

3. Bapak Syamsul Bachri, S.S.,M.Si.selaku ketua sidang dan Dekan Fakultas Sastra yang telah memberikan banyak bantuan dan pengetahuan yang berharga bagi penulis dan selalu mengerti mahasiswanya.
4. Chonan Sensei memberikan banyak bantuan, terutama dalam menterjemahkan. Sehingga bermanfaat sekali bagi penyusunan skripsi ini.
5. Mamah (Sami), dan kedua ad.k saya (Tri dan Sugi) tercinta atas do'a dan dukungan moral selama menyelesaikan pendidikan S1.
6. Heri, Sopyan, Ropi dengan dukungan materi selama menyelesaikan pendidikan S1.
7. Genk rempong Imam, Rustam, Dewi, Indah, Aretha, Tyas, mensupport saya untuk mengerjakan skripsi.
8. Imam Maulidin, Nur Hasanah dan Nik matun qoriah yang telah memberikan pengarahan dan membantu mengingatkan support dan semangatnya.
9. Temen-temen seperjuangan kelas malam Sastra Jepang Ruswan, Fanny, Valen, Kiki, Evoy, Rizka.
10. Rekan-rekan para karyawan sekretariat Fakultas Sastra Jepang yang telah membantu memberikan informasi selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
11. Karyawan Perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah membantu meminjamkan buku-buku selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu, yang telah memberikan informasi dan bantuan lainnya sejak pertama kuliah, hingga skripsi ini selesai.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih sangat jauh dari kata sempurna, tapi penulis sudah bekerja keras untuk membuat skripsi ini agar lebih baik. Hal itu disebabkan keterbatasan kemampuan dan waktu, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dikemudian harinya.

Jakarta, 3 Maret 2015

Penulis
Sugeng Riyadi



ABSTRAK**PERANAN ODA NOBUNAGA (1534 – 1582)****PADA PERISTIWA OKEHAZAMA DAN HONNOJI**

Sugeng Riyadi

201110129

Universitas Darma Persada

Skripsi sarjana ini, penulis membahas peranan Oda Nobunaga pada peristiwa Okehazama dan Honnoji. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk memberikan penjelasan atau gambaran tentang bagaimana caranya Oda Nobunaga dalam mempersatukan Jepang. Metode yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penulis melakukan pencarian dengan berbagai sumber tentang sejarah Oda Nobunaga, serta dengan berbagai webset yang ada setelah itu di analisis. Hasil dari penelitian skripsi ini adalah pada abad ke XVI, Oda Nobunaga mencoba mengajarkan bagaimana cara menjalankan hidup dengan menggunakan pemikiran, yaitu memberikan pengetahuan mendalam tentang kondisi hidup manusia serta juga memperkenalkan sesuatu budaya pada masyarakat Jepang. Oleh karena itu, budaya memiliki pengaruh yang sangat besar untuk perkembangan masyarakat Jepang pada saat ini.

Kata kunci : sengoku, okehazama, insiden honnoji, Oda Nobunaga, kebijakan Nobunaga.

概略

桶狭間の戦いと本能寺の変にみける織田信長の役割

(1534 – 1582)

スクリプトイ

201110129

ダルマペサダ大学

この卒業論文で、著者は桶狭間の戦いと本能寺の変における織田信長の役割を議論する。本研究の目的は織田信長がどのよう日本を統一したかについて説明する。本研究の方法は著者が、織田信長の歴史についてさまざまな情報で探し、さまざまなウェブサイトでその分析をする。本研究の結果は 16 世紀に、織田信長は社会に対して手本になつた。考えを用いて生 活法を教えた。すなわち人間の生きる状態について深い知識を与え、さまざまな文化を日本社会に紹介した。したがって、信長の文化は現在の日本社会の発展に大きな影響を与えてる。

キーワード 戦国時代、桶狭間の戦い、本能寺の変、織田信長、信長の政策。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Identifikasi Masalah	4
	1.3 Pembatasan Masalah	4
	1.4 Perumusan Masalah	4
	1.5 Tujuan Penelitian	4
	1.6 Manfaat Penelitian	5
	1.7 Metode Penelitian	5
	1.8 Sistematika Penulisan	5
BAB II	SITUASI DAN NILAI-NILAI YANG TERJADI PADA MASA ODA NOBUNAGA TERKAIT PERISTIWA OKEHAZAMA DAN INSIDEN HONNOJI	
	2.1 Sengoku jidai (戦国時代)	7
	2.2 Nilai-nilai Bushido (武士道) di dalam Masyarakat	

Jepang.....	8
2.2.1 Pengertian Bushido (武士道).....	8
2.2.2 Nilai-nilai Bushido (武士道).....	9
2.3 Seppuku(切腹).....	11
2.3.1. Etimologi Seppuku (切腹).....	12
2.4. Hubungan Bushido (武士道) dan Seppuku (切腹).....	14
2.5 Kelas Militer (武士).....	15
2.7.1 Pengertian Samurai (侍).....	15
2.6 Kebijakan Oda Nobunaga (1534 – 1582).....	16
BAB III	
PENGARUH PERANAN ODA NOBUNAGA TERHADAP MASYARAKAT JEPANG PADA ABAD KE XVI	
3.1 Riwayat Hidup Oda Nobunaga	21
3.2 Kepribadian Oda Nobunaga (1534 – 1582).....	23
3.3 Klan Oda Dan Perselisihan Keluarga.....	25
3.4 Pertempuran Okehazama (1560 M).....	27
3.5 Pengaruh Kebijakan Oda Nobunaga Terhadap Masyarakat Jepang Abad ke XVI.....	31
3.6 Masyarakat Jepang Pada Masa Kepemimpinan Oda Nobunaga (1534-1582).....	32
3.7 Dampak insiden Honnoji (本能寺の変) pada Oda Nobunaga.....	33
3.7.1 Latar belakang Honnoji.....	33

3.7.2 Pengkhianatan Akcehi.....	34
3.7.3 Alasan di balik pemberontakan Honnoji.....	36
3.7.4 Pasca insiden Honnoji.....	37

BAB IV KESIMPULAN..... 40

GLOSARY

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jepang pada zaman sengoku (tahun 1467-1587) merupakan suatu wilayah yang sama sekali tidak terkodinasi, kacau dan dalam kemelaratan sesudah berlangsungnya pertentangan dalam negari selama dua abad.

Sengoku Jidai atau yang disebut juga zaman sengoku dalam sejarah Jepang adalah masa pergolakan sosial, intrik politik, dan konflik militer hampir konstan yang berlangsung sekitar dari pertengahan abad ke-15 ke awal abad ke-17. Zaman ini disebut juga zaman Azuchi-Momoyama atau zaman Shokuho.

Banyak pertempuran-pertempuran luar biasa. Salah satunya yang luar biasa adalah perang Okehazama yang terjadi pada Juni tahun 1560. Kenapa pertempuran ini luar biasa, dalam pertempuran ini pasukan yang hanya berjumlah 2500 orang mampu mengalahkan pasukan yang berjumlah 25000 orang.

Jepang dilanda peperangan yang nyaris tiada hentinya selama berabad-abad. Konflik yang meluas berlangsung selama tahun-tahun 1221, 1274, 1281, 1331-1392, sementara pemberontakan bersenjata berkecamuk pada tahun 1399, 1413-1418, 1422-1425, 1428-1429, 1431-1438, 1440-1444, 1451-1456, 1459-1463, dan 1465. Setelah perang Onin yang berkobar selama sepuluh tahun membuat perubahan besar, perang terus terjadi, terutama setelah sebuah kudeta pada tahun 1493. Walaupun banyak terjadi perang pada masa itu, hanya sedikit panglima dalam konflik-konflik tersebut yang diingat. Sebaliknya, selama paruh kedua abad ke-16 beberapa panglima samurai menjadi terkenal. Takeda Shingen (1521-1573), Uesugi Kenshin (1530-1578), dan Oda Nobunaga (1534-1582). Semua pemimpin yang terkenal aktif selama paruh kedua abad ke-16, dan

kemasyuran mereka, sementara pendahulu mereka relatif tidak terkenal, menunjukkan perubahan dalam memegang komando, kepemimpinan, dan kendali militer. (Conlan Thomas D. *Senjata & Teknik Bertempur Samurdi*.2003:103)

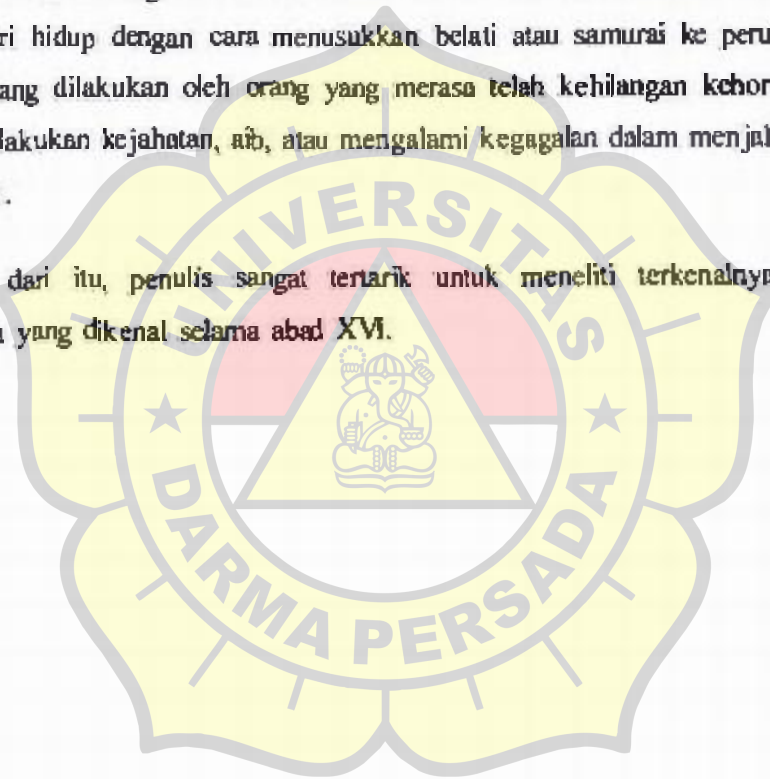
Penulis akan menjelaskan bagaimana sepak terjang Oda Nobunaga (1534 – 1582) selama masa hidupnya. Oda Nobunaga adalah salah satu figur paling kontroversial dalam sejarah Jepang, pada awal usahanya untuk menyatukan Jepang, hanyalah merupakan klan kecil dari Owari atau yang lebih dikenal dengan provinsi owari adalah sebutan sebuah propinsi di daerah prefektur Aichi. provinsi ini bisa dibilang sangat kecil di banding dengan provinsi - provinsi disekitarnya namun, pada zaman sengoku jidai samurai (pada rentang waktu abad 15 sampai dengan abad 17) di Jepang. Provinsi ini adalah provinsi yang paling sulit di taklukkan. (<http://sejarah.kompasiana.com>) dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam peta politik saat itu. Puluhan Daimyo besar dan kecil berkuasa secara feodalistik di Jepang; Hojo (Kanto), Uesugi (Kaga-Noto), Takeda (Shinano), Imagawa (Suruga), Asakura-Azai (Echizen), Saito (Mino), Rokuhara (Kansai), Mori (Chigoku), Ukita (Biz en), dan lain-lain. Hanya seorang pemimpin dengan bakat alamiah yang mampu memiliki tekad dan mampu mewujudkan keinginannya menyatukan Jepang seperti yang dicapai oleh Nobunaga.

Dalam arti umumnya *Bushido* (武士道) merupakan etika moral bagi kaum samurai. Karena *Bushido* (武士道) menekankan kesetiaan, keadilan, rasa malu, tata-krama, kesederhanaan, kejujuran, dan semangat berjuang. Dengan kata lain untuk masyarakat Jepang merupakan cerminan disiplin untuk bekerja keras, karena kerja keras adalah salah satunya factor penentu sukses dalam hidup.

Bushido (武士道) berasal dari zaman Kamakura (1185-1333). Dalam semangat *Bushido* (武士道) aspek spiritual itu sangat dominan dalam falsafah *Bushido* (武士道) yaitu kekuatan yang ada di dalam diri yang merupakan semangat dalam diri. Meski memang menekankan hal itu, tidaklah berarti menang dengan kekuatan fisik saja. Seorang samurai diharapkan menjalani

pelatihan spiritual guna menaklukkan orang lain. Kekuatan itu justru timbul dari kemenangan dalam disiplin diri. Justru kekuatan yang diperoleh dengan cara inilah yang dapat mengundang rasa hormat dari pihak-pihak lain. Karena semangat *Bushido* (武士道) mementingkan keberanian, rasa malu, dan kehormatan. Terapi, makna *Bushido*(武士道) itu sendiri diartikan sikap rela mati Negara atau kerajaan dan kaisar. Biasanya para samurai dan *Shogun* rela mempertaruhkan nyawanya, jika gagal maka mereka melakukan seppuku (hara-kiri). Tetapi orang-orang di luar Jepang banyak menggabungkan bahwa semangat *Bushido* (武士道) dengan prakrek seppuku (hara-kiri) sudah tidak pernah dilakukan lagi di zaman modern ini. Hara-kiri adalah tindakan mengakhiri hidup dengan cara menusukkan belati atau samurai ke perut atau jantung yang dilakukan oleh orang yang merasa telah kehilangan kehormatan akibat melakukan kejahatan, aib, atau mengalami kegagalan dalam menjalankan kewajiban.

Maka dari itu, penulis sangat tertarik untuk meneliti terkenalnya Oda Nobunaga yang dikenal selama abad XVI.



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi munculnya seorang tokoh pemersatu bangsa yang belum pernah dilakukan sebelumnya yaitu Oda Nobunaga yang tadinya dijuluki *si bodoh* karena sering melakukan hal aneh hingga menjadi pemimpin yang terkenal, penulis berasumsi bahwa kondisi ini dapat terjadi karena kelihaihan dan kecerdasan pemikiran tokoh Oda Nobunaga untuk menggunakan peluang yang ada sehingga dia dapat menjadi pemimpin terkenal abad XVI.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini, agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas serta lebih fokus. Penulis hanya membatasi pada masalah mengenai peranan Oda Nobunaga dalam mempersatukan Jepang selama zaman sengoku. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang hanya berisi uraian pembahasan masalah, informasi, tidak mencari hubungan dengan pembahasan yang lain atau membuat prediksi.

1.4 Perumusan Masalah

Dari beberapa pembatasan masalah yang ada, penulis menentukan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti di antaranya sebagai berikut:

1. Mengapa Oda Nobunaga dengan Imagawa Yoshimoto bisa memenangkan pertempuran dahsyat Okehazama dengan lawan yang berbanding sepuluh kali lipat prajurit?
2. Bagaimana caranya Oda Nobunaga mempersatukan Jepang?
3. Apakah dampak insiden honnoji terhadap Nobunaga?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan atau gambaran tentang:

1. Untuk menjelaskan Mengapa Oda Nobunaga bisa memenangkan pertempuran dahsyat Okehazama dengan lawan yang berbanding sepuluh kali lipat prajurit?
2. Untuk menjelaskan Bagaimana caranya Oda Nobunaga mempersatukan Jepang?
3. Untuk menjelaskan Apakah dampak insi den honnoji terhadap Nobunaga?

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat memberikan manfaat yang berharga bagi kalangan masyarakat luas, terutama untuk adik-adik kelas pecinta sejarah, dan penulis sendiri. Agar bisa mengetahui tentang perjuangan panglima samurai Oda Nobunaga selama abad XVI. Serta penelitian ini akan sangat bermanfaat karena pembaca dapat menerapkan atau nilai-nilai positif yang bisa dijadikan pembelajaran dalam kehidupan.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pencarian dengan berbagai sumber serta dengan berbagai webset yang ada setelah itu di analisis. Tentang sejarah terkenalnya panglima samurai Oda Nobunaga selama abad XVI. Serta dengan alat penunjang yang diperoleh dari media elektronik.

1.8 Sistematika Penelitian

Dalam Sistematika penulisan ini, penulis membagi 4 bab yang kemudian terurai lagi dalam beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Merupakan uraian tentang latar belakang masalah, indentifikasi masalah, pembahasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Situasi dan Nilai-nilai yang terjadi pada Masa Oda Nobunaga terkait Penyatuan Jepang.

Bab ini membahas tentang situasi Sengoku jidai yang terjadi pada masa Oda Nobunaga dan nilai-nilai *Bushido* (武士道) terkait penyatuan Jepang di pertempuran Okehazama, nilai-nilai *Bushido* di dalam masyarakat Jepang, pengertian *Bushido* (武士道), nilai-nilai *Bushido* (武士道), seppuku (切腹), etimologi seppuku (切腹), hubungan *Bushido* (武士道) dan seppuku, kelas militer, pengertian samurai, dan Kebijakan Nobunaga,.

BAB III : Pengaruh Peranan Oda Nobunaga terhadap masyarakat Jepang pada abad XVI.

Bab ini membahas tentang riwayat hidup Nobunaga, pertempuran Okehazama, pengaruh kebijakan Nobunaga terhadap masyarakat Jepang Abad ke XVI, masyarakat Jepang pada masa kepemimpinan Oda Nobunaga (1534-1582), dampak insiden honnoji pada Nobunaga, serta insiden honnoji dalam budaya populer.

BAB IV : Kesimpulan.